

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti & Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022

Egit Dian Maharani¹, Martha Suhardiyah², Mutiara Rachma Ardhiani³

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email : egittdian@gmail.com¹, martha@unipasby.ac.id², mutiara@unipasby.ac.id³

ABSTRAK

Pengujian penelitian guna melihat bagaimana nilai perusahaan dapat terpengaruh oleh profitabilitas, kebijakan dalam hutang, dan keputusan untuk investasi khususnya di perusahaan real estate dan property yang sudah terdapat pada daftar BEI selama tahun 2018 sampai dengan 2022. Pengukuran profitabilitas mempergunakan *Return On Equity* (ROE), pengukuran kebijakan dalam hutang mempergunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), pengukuran keputusan untuk investasi mempergunakan *Price Earning Ratio* (PER), dan pengukuran nilai pada perusahaan mempergunakan *Price Book Value* (PBV). Penelitian kuantitatif yang dipergunakan dalam penelitian. Sumber data yang di gunakan yakni data sekunder dari laporan keuangan dan *annual report* perusahaan. Perusahaan real estate dan property yang sudah terdapat pada daftar BEI selama tahun 2018 sampai dengan 2022 sejumlah 91 perusahaan menjadi populasi. Dalam mengambil sampel mempergunakan *purposive sampling*. Sedangkan perusahaan properti & real estate yang terpenuhi kriterianya sejumlah 13 perusahaan. Uji analisis data dipergunakan regresi linear berganda dengan uji parsial yaitu uji T. Penelitian ini menghasilkan yaitu ada pengaruh dari profitabilitas dan keputusan investasi kepada nilai perusahaan, dan tidak terdapat pengaruh dari kebijakan hutang pada nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Keputusan investasi, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

Research testing to see how company value can be affected by profitability, debt policies, and investment decisions, especially in real estate and property companies that are already on the BEI list from 2018 to 2022. Profitability measurement uses Return on Equity (ROE), a measurement Debt policies use the Debt to Equity Ratio (DER), measurement of investment decisions uses the Price Earnings Ratio (PER), and measurement of company value uses Price Book Value (PBV). Quantitative research used in research. The data sources used are secondary data from financial reports and company annual reports. The population of real estate and property companies that have been listed on the IDX from 2018 to 2022 is 91 companies. When taking samples, purposive sampling is used. Meanwhile, there were 13 property & real estate companies that met the criteria. The data analysis test used multiple linear regression with a partial test, namely the T test. This research resulted in a significant positive influence from profitability and investment decisions on company value, and there was no influence from debt policy on company value.

Keywords: Profitability, Debt Policy, Investment Decisions, Company Value

PENDAHULUAN

Pendirian perusahaan selalu mempunyai tujuan dengan jelas, mulai dari jangka pendek dan panjang. Yang merupakan tujuan jangka panjang dalam perusahaan yakni memaksimalkan nilai perusahaan. Kemakmuran bagi shareholder tercermin pada nilai perusahaan yang tinggi. Kemakmuran shareholder menjadi besar apabila nilai perusahaan juga semakin tinggi (Saleh, 2020).

Seiring kemajuan zaman yang berkembang dengan kegiatan ekonomi masyarakat menjadi pesat berdampak pada meningkatnya kualitas dan kuantitas dalam perusahaan, perihal tersebut menjadi penyebab munculnya persaingan beberapa perusahaan oleh karenanya perusahaan harus dapat bertahan untuk eksistensinya. Perusahaan harus terus meningkatkan nilai perusahaan agar keberlangsungan usahanya tetap terjaga (Laksono & Rahayu, 2021). Nilai perusahaan yaitu menjadi gambaran untuk kepercayaan masyarakat pada perusahaan ditinjau dari pencapaian nilai oleh perusahaan. Nilai perusahaan yakni tarif harga yang ditetapkan bagi investor dan calon untuk membeli perusahaan apabila perusahaan akan di jual (Evonia & Sapari, 2022). Ketertarikan investor semakin meningkat apabila perusahaan memiliki harga saham yang tinggi, sebab tingginya nilai perusahaan dapat diindikasikan apabila level kemakmuran bagi pemegang saham juga tinggi. Tingkat kepercayaan investor menjadi naik apabila nilai perusahaan mengalami peningkatan, untuk meninjau kinerja perusahaan sekarang dan prospek perusahaan pada masa mendatang (Sintyana & Artini, 2018).

Saat sekarang bisnis real estate dan property berkembang dengan pesat, banyaknya perusahaan baru yang bermunculan menyebabkan persaingan pada sektor ini menjadi semakin ketat. Perusahaan real estate dan property yang mampu bertahan dalam persaingan tersebut pastinya memiliki nilai perusahaan tinggi. Manajemen perusahaan harus mempunyai strategi dalam melihat kesempatan dan mengambil keputusan dengan tepat (Shintia & Idayati, 2020). Sektor properti dan real estate menjadi sektor dengan terus bertumbuh, kebutuhan untuk permukiman dan tempat tinggal mengalami peningkatan dengan adanya jumlah pada penduduk negara di Indonesia terus bertambah. Masyarakat di Indonesia yang berkeinginan mempunyai hunian dapat memberi peluang untuk perusahaan khusus real estate dan property, sehingga infrastruktur yang ada di Indonesia akan terus berkembang dan meningkat (Hertina dkk, 2019).

Profitabilitas dapat memberi pengaruh kepada nilai perusahaan. Profitabilitas yaitu potensi perusahaan menghasilkan laba dalam operasional perusahaannya (Suardana, dkk 2020). Profitabilitas memperlihatkan keefektifan perusahaan untuk membuat level keuntungan dengan mengelolah aset yang dipunyai oleh perusahaan. (Hidayat & Arfan, 2022). Pada keberlangsungan aktivitas operasional, perusahaan harus ada di suasana yang untung. Jika tidak untung, perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapat dan melakukan penarikan modal dari luar. Tingginya tingkat profitabilitas pada perusahaan membuat para investor berminat pada sahamnya, maka dari itu nilai perusahaan mengalami peningkatan (Ali dkk, 2021). Penelitian Oktiwiati dan Nurhayati (2020) menunjukkan apabila profitabilitas berpengaruh dengan positif kepada nilai perusahaan. Oleh karenanya peningkatan nilai perusahaan bergantung pada tingginya tingkat profitabilitas perusahaan, sebaliknya akan begitu.

Nilai perusahaan juga dapat dihubungkan dengan kebijakan hutang. Kebijakan hutang yaitu pengambilan kebijakan perusahaan mengenai tingkat jauhnya perusahaan mempergunakan dana yang berasal pada hutang (Angelina & Amanah, 2021). Kebijakan hutang merupakan pembuatan kebijakan dari manajemen dan terpenting pada perusahaan, karena kebijakan ini menjadi bagian dari kebijakan yang dipergunakan untuk mendanai perusahaan. Kebijakan utang digolongkan sebagai kebijakan permodalan perusahaan yang diperoleh dari luar atau pihak eksternal perusahaan (Fahri dkk, 2022). Kebijakan hutang mempunyai hubungan yang sensitif dengan nilai perusahaan.

Pemakaian porsi hutang yang lebih besar bisa meningkatkan harga saham, tetapi perlu dicatat bahwa ada batasan terkait dengan peningkatan hutang tersebut, karena peningkatan hutang seharusnya tidak dilakukan secara sembarangan (Febrianti dkk, 2021). Penelitian oleh Angelina & Amanah (2021) menghasilkan yaitu kebijakan hutang berpengaruh signifikan kepada nilai perusahaan, dapat diartikan bahwa penggunaan modal dari hutang yang tinggi memberi pengaruh pada nilai perusahaan yang tinggi juga. Modal yang diperoleh dari hutang digunakan pada proses operasional perusahaan yang bertujuan memaksimalkan perolehan laba yang kemudian terjadi peningkatan nilai perusahaan.

Keputusan investasi dapat ditetapkan berdasar pada nilai perusahaan. Keputusan investasi yaitu keputusan alokasi dana untuk menempatkan anggaran modal dengan investasi jenis tertentu supaya memberi untung di waktu akan datang untuk periode waktu tertentu. Apabila sebuah perusahaan berpotensi membuat ketepatan dalam keputusan investasi sehingga aset milik perusahaan mendapat hasil kinerja dengan optimal, maka dapat memberi sinyal yang positif untuk penanam modal dalam penentuan harga saham dan peningkatan nilai perusahaan (Hidayat & Arfan, 2022). Penelitian oleh Laksono & Rahayu (2021) dan juga penelitian oleh Mubarakah & Indah (2021) menghasilkan jika keputusan investasi berpengaruh kepada nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif menjadi pilihan dalam mengkaji data. Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian dengan landasan pada filsafat yang positivisme, terdiri dari penelitian populasi serta sampel yang ditentukan, instrumen penelitian dipergunakan pada pengumpulan data, analisis uji pada data melalui kuantitatif ataupun statistik, bertujuan agar mendapat gambaran dan uji hipotesis yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2017).

Perusahaan real estate dan property yang sudah terdapat daftar di BEI dengan jumlah 91 perusahaan dijadikan populasi. Namun, hanya 13 perusahaan properti & real estate selama 2018 sampai dengan 2022 yang dapat terpenuhi kriterianya untuk menjadi sampel.

Dalam mengambil sampel dipergunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode numerik dalam mengambil sampel berdasar pada pertimbangan tertentu sesuai pada kriteria khusus yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Kriteria yang harus dipenuhi dalam memilih sampel adalah berikut ini :

1. Perusahaan real estate dan property yang sudah terdapat daftar pada BEI selama tahun 2018 sampai dengan 2022
2. Perusahaan real estate dan property Properti melakukan penerbitan laporan keuangan dan *annual report* dengan lengkap selama tahun 2018 sampai dengan 2022
3. Perusahaan real estate dan property yang mendapat keuntungan dan menyajikan data sesuai variabel yang diteliti tahun 2018-2022

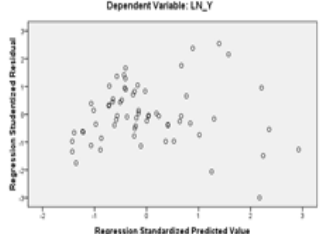
Data kuantitatif dipergunakan dalam penelitian sebagai jenis data. *Annual report dan laporan keuangan* perusahaan di bidang properti & real estate selama tahun 2018 sampai dengan 2022 yang sudah terdapat daftar di BEI menjadi data kuantitatif untuk penelitian. Sumber data sekunder dijadikan

data yang dipergunakan pada penelitian. Sumber data sekunder didapat pada laman resmi pada BEI yakni *annual report* dan laporan keuangan perusahaan di bidang properti & real estate selama tahun 2018 sampai dengan 2022.

Metode dokumentasi dipergunakan dalam mengumpulkan data. Dalam analisis data dipergunakan uji asumsi model klasik yang meliputi uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, uji normalitas dan uji koefisien determinasi (R^2), uji hipotesis mencakup uji T yang Parsial dan uji F yang simultan. Hasil analisis data kemudian diinterpretasikan kemudian ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

No.	Nama Uji	Kriteria	Hasil	Keterangan
1.	Uji Normalitas	1. Jika nilai signifikansi hasil penelitian data (Sig) > 5% maka data berdistribusi normal. 2. Jika nilai signifikansi hasil perhitungan data (Sig) < 5% maka data tidak berdistribusi normal	Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) diperoleh sebesar 0,741 yang artinya lebih besar dari nilai 0,05 (0,741>0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang telah diuji berdistribusi normal.	Normal
2.	Uji Multikolinearitas	1. Jika nilai Tolerance dibawah 0,1 dan nilai VIF diatas 10, maka terjadi masalah multikolinearitas yang artinya model regresi tidak baik. 2. Jika nilai Tolerance diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi masalah multikolinearitas yang artinya model regresi baik.	Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance variabel profitabilitas (X1) sebesar 0,748 > 0,10, variabel kebijakan hutang (X2) sebesar 0,622 > 0,10, dan variabel keputusan investasi (X3) sebesar 0,572 > 0,10. Sedangkan untuk nilai VIF variabel profitabilitas (X1) sebesar 1,337 < 10,00, variabel kebijakan hutang (X2) sebesar 1,609 < 10,00, dan variabel keputusan investasi (X3) sebesar 1,748 < 10,00.	Tidak Terjadi Multikolinearitas
3.	Uji Heteroskedastisitas	Dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur seperti gelombang, melebar, kemudian menyempit, maka terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika titik-titik terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.		Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
4.	Uji Autokorelasi	1. Angka DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi 2. Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif 3. Angka DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif	Nilai <i>durbin watson</i> yang diperoleh sebesar 1,112, yang artinya nilai <i>Durbin Watson</i> berada diantara angka -2 dan 2, maka model tersebut bebas dari asumsi klasik autokorelasi.	Tidak Terjadi autokorelasi

Analisis Regresi Linier

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-1.308	.164		-7.992
	Profitabilitas	10.484	1.364	.781	7.688
	Kebijakan Hutang	-.004	.100	-.004	-.038
	Keputusan Investasi	.013	.002	.623	5.365

Sumber : Hasil analisis data (Data Diolah)

Berdasar pada hasil uji di tabel 2, sehingga memperoleh persamaan regresi linier berganda seperti berikut :

$$Y = -1,308 + 10,484X_1 - 0,004X_2 + 0,013X_3 + e$$

Dari persamaan garis linier berganda diatas dapat dianalisa pengaruh pada tiap variabel independen kepada variabel dependennya antara lain :

1. Nilai konstanta senilai -1,308 yang menunjukkan apabila variabel keputusan investasi, kebijakan hutang, dan profitabilitas tidak mengalami perubahan atau tetap sehingga variabel nilai perusahaan akan bernilai negatif yakni -1,308.
2. Nilai koefisien pada variabel X1 profitabilitas senilai 10,484 maka variabel profitabilitas mempunyai hubungan yang positif antar variabel pada nilai perusahaan. Yang bermakna tiap terjadi naik 1 poin (1%) dari profitabilitas , nilai perusahaan juga mengalami kenaikan sejumlah nilai koefisiennya yaitu 10,484.
3. Nilai koefisien pada variabel X2 kebijakan hutang senilai -0,004 maka variabel profitabilitas mempunyai hubungan yang negatif antar variabel pada nilai perusahaan. Yang bermakna tiap terjadi turun 1 poin (1%) dari kebijakan hutang , nilai perusahaan juga mengalami kenaikan sejumlah nilai koefisiennya yaitu -0,004.
4. Nilai koefisien pada variabel X3 keputusan investasi senilai 0,013 maka variabel keputusan investasi mempunyai hubungan yang positif antar variabel pada nilai perusahaan. Yang bermakna tiap terjadi naik 1 poin (1%) dari keputusan investasi , nilai perusahaan juga mengalami kenaikan sejumlah nilai koefisiennya yaitu 0,013

Koefisien Determinasi

Tabel 3 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728 ^a	.530	.507	.49128

Sumber : Hasil analisis data (Data Diolah)

Hasil olah data statistik di tabel 3, terlihat adjusted R square senilai 0,507. Perihal ini meninjau jika variabel independen yakni keputusan investasi, kebijakan hutang, dan profitabilitas dapat memberi pengaruh pada variabel dependen yakni nilai perusahaan sejumlah 50,7% namun dari itu senilai 49,3% mendapat pengaruh dari variabel-variabel diluar penelitian.

Uji Hipotesis

Tabel 4 Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-1.308	.164		-7.992 .000
	Profitabilitas	10.484	1.364	.781	7.688 .000
	Kebijakan Hutang	-.004	.100	-.004	-.038 .970
	Keputusan Investasi	.013	.002	.623	5.365 .000

Sumber : Hasil analisis data (Data Diolah)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikansi dan t_{hitung} dari tiap variabel yaitu berikut ini :

1. "Profitabilitas ber pengaruh kepada nilai perusahaan" bunyi dari Hipotesis Pertama (H_1) berdasar pada hasil perhitungan t_{hitung} senilai 7,688 serta signifikansi senilai 0,000 maka Sig. $t < 0,05$ yang mempunyai makna jika H_1 di terima.
2. "Kebijakan hutang ber pengaruh kepada nilai perusahaan" bunyi dari Hipotesis kedua (H_2) berdasar pada hasil perhitungan t_{hitung} senilai -0,038 serta signifikansi senilai 0,970 maka Sig. $t > 0,05$ yang mempunyai makna jika H_2 di tolak.
3. "Keputusan investasi ber pengaruh kepada nilai perusahaan" bunyi dari Hipotesis ketiga (H_3) berdasar pada hasil perhitungan t_{hitung} senilai 5,365 serta signifikansi senilai 0,000 maka Sig. $t < 0,05$ yang mempunyai makna jika H_3 di terima.

Dari hasil uji hipotesis diatas memperlihatkan apabila pengukuran profitabilitas dengan *Return On Equity* (ROE) ber pengaruh kepada nilai perusahaan. Peningkatan kepercayaan para investor dengan tingginya tingkat profitabilitas pada kinerja suatu perusahaan. Penelitian ini searah dengan kajian penelitian oleh Laksono & Rahayu (2021) yang menjelaskan jika profitabilitas ber pengaruh kepada nilai perusahaan, sebab profitabilitas pada perusahaan yang terus meningkat maka nilai perusahaan

juga tinggi, serta para pemegang saham mendapat peningkatan kemakmuran dan ber pengaruh pada nilai perusahaan. Penelitian oleh Nopianti & Suparno (2021) memperlihatkan jika profitabilitas ber pengaruh yang positif kepada nilai perusahaan. Hasil penelitian itu sepadan dengan teori sinyal yang menjabarkan apabila investor melakukan peningkatan permintaan akan saham jika terjadi peningkatan pada profitabilitas perusahaan, dan nilai perusahaan pun ikut meningkat.

Pengukuran kebijakan hutang dipergunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Dalam uji hipotesis berdasar uji analisis pada regresi linier berganda hasil memperlihatkan jika kebijakan hutang tidak ber pengaruh kepada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini searah dengan pengkajian oleh Suardana (2020), yang memaparkan apabila besar kecilnya kebijakan dalam hutang perusahaan yang teridentifikasi oleh DER tidak ber pengaruh kepada nilai perusahaan. Penelitian ini berimbang oleh pengkajian Sa'adah (2021) yang memperlihatkan apabila kebijakan hutang tidak ber pengaruh kepada nilai perusahaan, yang memiliki arti peningkatan rasio hutang ditunjukkan pada kinerja perusahaan yang kurang baik dalam mengelola keuangan yang akan menjadi sebab sulitnya keuangan pada perusahaan.

Pengukuran keputusan investasi mempergunakan *Price Earning Ratio* (PER). Dalam uji hipotesis berdasar uji analisis pada regresi linier berganda hasil memperlihatkan jika keputusan investasi ber pengaruh kepada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini searah dengan pengkajian oleh Mubarakah & Indah (2021) yang menghasilkan yakni pengambilan keputusan investasi yang cermat akan memberi pengaruh pada nilai perusahaan. Sebab ini terjadi apabila perusahaan dalam memperoleh laba di masa mendatang, membuat keputusan investasi oleh perusahaan. Perusahaan melakukan investasi pada strategi pertumbuhan periode jangka panjang. Peningkatan nilai perusahaan dapat terjadi jika proyek-proyek berpotensi tingkat pengembalian investasinya tinggi yang signifikan memberi kontribusi pada perusahaan. Keputusan investasi juga bisa memberi pengaruh pada persepsi dan ekspektasi investor pada perusahaan.

Tabel 5 Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.580	3	5.527	22.898	.000 ^a
	Residual	14.723	61	.241		
	Total	31.302	64			

Sumber : Hasil analisis data (Data Diolah)

Berdasar olah data statistik pada uji F dapat dilihat nilai F_{hitung} senilai 22,898 dan sig senilai $0,000 < 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan yakni keputusan investasi, kebijakan hutang, dan profitabilitas ber pengaruh dengan simultan. Tingginya tingkat profitabilitas mengarah pada terciptanya nilai yang lebih besar untuk pemegang saham. Penggunaan hutang dalam struktur modal bisa memengaruhi nilai pada perusahaan. Kebijakan terkait dengan tingkat hutang harus dipertimbangkan dengan tepat supaya tidak merugikan nilai perusahaan. Nilai tambah perusahaan dapat tercipta seiring dengan keputusan investasi yang baik. Investasi dalam proyek yang menghasilkan arus kas positif dan pengembalian investasi cenderung tinggi akan terjadi peningkatan nilai pada perusahaan. Pengambilan keputusan yang tepat dalam ketiga aspek ini memerlukan pemahaman yang mendalam tentang situasi perusahaan dan konteks ekonomi di mana perusahaan beroperasi. Hasil penelitian ini

didukung oleh penelitian Ayuningtyas, dkk (2020) yang menghasilkan yaitu keputusan investasi, kebijakan hutang, dan profitabilitas ber pengaruh yang signifikan kepada nilai perusahaan dengan simultan, yang memiliki arti pemakaian hutang dengan tepat, investasi tepat dan tingginya profitabilitas bisa terjadi peningkatan nilai pada perusahaan.

SIMPULAN

Uji hipotesis menghasilkan pertama, jika profitabilitas ber pengaruh kepada nilai perusahaan. Peningkatan kepercayaan oleh investor, tergantung pada tingginya tingkat profitabilitas yang memperlihatkan kinerja dari perusahaan, sebab profitabilitas perusahaan yang tinggi akan memberi pengaruh pada nilai perusahaan juga tinggi. Dalam uji hipotesis kedua menyatakan apabila kebijakan hutang tidak ber pengaruh kepada nilai perusahaan. Meningkatnya rasio hutang memperlihatkan kinerja perusahaan dalam mengolah keuangan kurang baik yang menjadi penyebab sulitnya keuangan pada perusahaan. Uji hipotesis ketiga menghasilkan yakni keputusan investasi ber pengaruh kepada nilai perusahaan. Keputusan investasi mempengaruhi persepsi investor kepada perusahaan, apabila perusahaan mampu membuat keputusan investasi dengan tepat sehingga dapat menciptakan kepercayaan investor dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Uji hipotesis keempat menghasilkan yakni keputusan investasi, kebijakan hutang, dan profitabilitas ber pengaruh dengan simultan kepada nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan:(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128-135.
- Angelina, E., & Amanah, L. (2021). Pengaruh struktur kepemilikan, kebijakan deviden, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(7).
- Arfan, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)*, 15(1), 165-181.
- Ayuningtyas, Y., Wiyani, W., & Susilo, E. A. (2020). Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas dalam Mengungkit Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7(1), 34-39.
- Evonia, N. D., & Sapari, S. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(10).
- Fahri, Z., Sumarlin, S., & Jannah, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Utang, Dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 3(1), 116-132.

- Febrianti, D. D., Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2020). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Riset Akuntansi dan Perbankan*, 14(2), 351-362.
- Laksono, B. S., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(1).
- Mubarokah, F., & Indah, N. P. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Periode 2014-2018. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(2), 163-180.
- Nopianti, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 51-61.
- Oktiwati, E. D., & Nurhayati, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 314601.
- Saleh, M. (2020). Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Sub-Sektor Asuransi Periode 2014 – 2018). *MANOR: JURNAL MANAJEMEN DAN ORGANISASI REVIEW*, 2(1), 1-14.
- Sa'adah, L. (2021). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Prespektif Teori Keagenan. *INSPIRASI: JURNAL ILMU-ILMU SOSIAL*, 18(2), 500-509.
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh profitabilitas, kebijakan utang, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2).